

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil kuesioner responden dan dianalisis menggunakan metode statistik.<sup>1</sup>

Penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dengan variabel dependen melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>2</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebutuhan ekonomi, ketersediaan kredit, dan faktor lingkungan terhadap perilaku berutang masyarakat muslim yang ada di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Teknik

---

<sup>1</sup> Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif." *Penerbit Alfabeta, Bandung* 2019, Hal 15.

<sup>2</sup> Nur Dea Zuraidah, "Exploratory Factor Analysis Terhadap Kesiapan Implementasi Green IT Berbasis Indikator G-Readiness," 2022, 92.

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Liinear Berganda, karena penelitian melibatkan lebih dari satu variabel independen dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen.

Metode yang digunakan adalah survei dengan wawancara (kuesioner) yang dirancang untuk mengumpulkan data tentang faktor yang mempengaruhi perilaku berutang masyarakat muslim yang ada di kota Bengkulu.

## **B. Waktu dan lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan penulis laksanakan pada nasabah yang melakukan pinjaman pada PNM Mekaar di jalan RE. Martadinata no.6, Pagar Dewa Kec.Selebar Kota Bengkulu. Yang dimana objek penelitiannya ialah wanita/ ibu ibu yang melakukan peminjaman pada PNM Mekaar. Penelitian ini penulis lakukan untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya perilaku berutang masyarakat muslim di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu pada pemimjaman PNM Mekaar. Waktu penelitian dilakukan sejak tahap penyusunan proposal, pengumpulan data, hingga pengolahan dan analisis data,sampai dengan selesai

## **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan

unit yang diteliti.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Nasabah ibu-ibu yang telah melakukan pinjaman pada PNM Mekaar Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Dalam konteks penelitian ini, fokus akan diberikan pada ibu-ibu/nasabah yang melakukan pinjaman di salah satu kantor cabang PNM Mekaar di Kecamatan selebar kota Bengkulu.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil menurut prosedur teknik sampling tertentu sehingga mampu merepresentasikan karakteristik populasinya<sup>4</sup> Sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang dimana untuk memastikan bahwa setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden.

Menurut sugiyono ditahun 2019, Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500<sup>5</sup> Dalam penelitian ini populasi sasaran tidak diketahui secara pasti karena keterbatasan data dan cakupan area yang luas. oleh karena itu, penentuan ukuran sampel tidak menggunakan jumlah populasi secara

---

<sup>3</sup> Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif." *Penerbit Alfabeta, Bandung* 2019, Hal 130.

<sup>4</sup> Writte by Qotrun A, "No Title," n.d.

<sup>5</sup> Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif." *Penerbit Alfabeta, Bandung* 2019, Hal 142-149

langsung, berdasarkan pertimbangan praktis, keterbatasan waktu, dan sumber daya yang dimiliki selama proses pengumpulan agar hasil lebih akurat dari angket atau kuesioner dapat lebih baik untuk di analisis. Karena jumlah populasi tidak diketahui maka peneliti menggunakan rumus Cochran untuk pengambilan sampel.

$$n = \frac{z^2 \times pq}{e^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$z$  = nilai  $z$  pada tingkat kepercayaan tertentu 5%  
nilai=1,96

$p$  = Peluang benar 50%=0,5

$q$  = Peluang salah 50%=0,5

$e$  = margin of error (dalam desimal, untuk 11%)

Sehingga jumlah sampel yang dihasilkan adalah:

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{0,11^2}$$

=79,37 dibulatkan jadi 80 responden

#### **D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Yang dimana sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara/kuisisioner dengan subjek

penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan atau tempat objek penelitian dilakukan.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan Sumber data primer yang mana didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi Pada wanita/ibu ibu yang sedang melakukan pinjaman pada PNM Mekaar. Yang dimana teknik pengumpulan datanya diambil melalui kegiatan wawancara/kuisisioner kepada responden. Hasil wawancara/kuisisioner yang telah dilaksanakan akan digunakan untuk memperoleh data dari responden mengenai Analisis faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku berutang masyarakat muslim di kecamatan selebar Kota Bengkulu pada pinjaman PNM Mekaar

## 2. Sumber data skunder

Sumber data sekunder merupakan data yang sudah tersusun dan berbentuk dokumen yang diambil secara tidak langsung dari narasumber<sup>7</sup> Data sekunder diperoleh dari literatur kepustakaan seperti jurnal, buku, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian ini untuk memperoleh landasan teoritis yang

---

<sup>6</sup> Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 16

<sup>7</sup> Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis Mengukur Stres, Kepuasan Kerja, Komitmen, Loyalitas, Motivasi Kerja & Aspek-Aspek Kerja Karyawan Lainnya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 33. W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2000), h. 76.

menyeluruh mengenai Faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku berutang msyarakat muslim di Kota Bengkulu.

Metode pengolahan data dalam penelitian ini ialah menggunakan metode kuantitatif, yang dimana data yang akan di olah nantinya melalui program software SPSS (*statistical product and service solutions*) atau sering dikenal dengan IBM SPSS Statistic. merupakan program software aplikasi statistic yang dibuat oleh *Department of Psychological Methods, University of Amsterdam, Belanda*. SPSS digunakan untuk mengolah dan menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil kuesioner responden. Penggunaan SPSS bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan data secara statistik, mulai dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, hingga analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Seluruh data yang telah terkumpul kemudian diinput dan diolah menggunakan IBM SPSS Statistics untuk menghasilkan informasi statistik yang akurat dan sistematis, sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian.<sup>8</sup> mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku berutang masyarakat muslim pada pembiayaan PNM Mekaar di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

---

<sup>8</sup> Aries Yulianto, "Mengenal JASP: Program Analisis Statistik Gratis Yang Mumpuni," *Research Gate*, 2019

Adapun pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pengukuran yang mana pengkajiannya didasarkan atau bersumber dalam pertanyaan pada kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Penggunaan skala Likert ini digunakan untuk mengukur perilaku kerja sama antar individu, yang mengukur variabel ideologi, perspektif, pelatihan pribadi, dan pelatihan orang lain. Skala likert merupakan skala yang paling mudah digunakan. Untuk mengukur perilaku individu, skala Likert menggunakan pertanyaan multi item dengan lima kemungkinan tanggapan untuk setiap pertanyaan: sangat setuju, setuju, tidak ada keputusan, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Banyak yang menggunakan penelitian seperti skala Likert karena kemudahan penggunaannya.<sup>9</sup>

#### **E. Variabel dan Definisi Operasional**

Di dalam suatu penelitian, variabel disebut juga dengan faktor atau aspek yang dapat diukur, diamati, atau dimanipulasi. Variabel dapat mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan. Bagi penelitian sangat penting untuk memahami variabel, karena dengan variabel penelitian, peneliti dapat menyusun kerangka berpikir yang jelas,

---

<sup>9</sup> Sena Wahyu Purwanza, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*, 2020.

merumuskan hipotesis yang tepat, serta menentukan metode pengumpulan data yang sesuai.<sup>10</sup>

Variabel yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent variable), variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain, lalu variable terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini Variabel Independen nya ialah adalah faktor faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku berutang, maka dari itu penulis telah menentukan beberapa variable independent yang memiliki keterkaitan keterkaitan secara signifkn terhadap perilaku berutang masyarakat muslim yaitu X1: Kebutuhan Ekonomi, X2: Ketersediaan Kredit, X3 faktor lingkungan. Alasan penulis untuk menjadikan ini sebagai variabel ialah ketiganya memberikan kerangka yang komprehensif untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku berutang masyarakat Muslim di Kota Bengkulu. Yang mana variabel ini menggambarkan tentang faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi atau menjadi penyebab dari perilaku berutang, dengan cara dapat memahami motivasi ekonomi, norma sosial, dan sikap terhadap utang, serta peneliti dapat

---

<sup>10</sup> Telkom University > Berita Utama > Pendidikan > Variabel dalam Penelitian: Jenis-jenis & Cara Menentukannya

<sup>11</sup> Oni Marlina Susianti, "Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan," *Jurnal Pendidikan Rokania* 9 (2024): 18.

menganalisis bagaimana faktor-faktor ini berkontribusi terhadap keputusan individu untuk berutang.

Sedangkan untuk variabel dependen atau variabel Y dalam penelitian ini adalah Perilaku Berutang masyarakat muslim yang ada di kota Bengkulu, Untuk mendapatkan kejelasan serta menghindari kesalahan pahaman dalam penelitian ini maka berikut di dalam uraian defenisi operasional dari masing-masing variabel penelitian yang peneliti tuangkan ke dalam tabel berikut ini.

#### Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Devinisi Operasional	Indikator	Sumber
Kebutuhan Ekonomi (X1)	Kondisi finansial individu yang mendorong kebutuhan untuk berutang	1. Penghasilan yang diterima per bulan. 2. Pekerjaan 3. Anggaran biaya sekolah Beban keluarga yang ditanggung	Penelitian Asih Agustriyani <sup>12</sup>
Faktor ketersediaan	Kemudahan akses dan persyaratan	1. Persyaratan dalam peminjaman Kredit	Penelitian oleh Nadila <sup>13</sup>

<sup>12</sup> Asih Agustriyani, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *SKRIPSI Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung*, 2022, 30.

<sup>13</sup> Nadila Nadila, Abd. Rijal, and Hajrah Hamzah, "Analisis Sistem Pemberian Kredit Modal Kerja Pada Pd. Bpr Bahteramas Kolaka Utara," *Jurnal Sains Riset* 14, no. 1 (2024): 265–74, <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2275>.

pinjaman kredit (X2)	untuk mendapatkan pinjaman dari PNM Mekaar	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Jumlah Pinjaman yang Diberikan</li> <li>3. lama pinjaman</li> <li>4. Kemudahan akses dan persyaratan untuk mendapatkan Persetujuan antar ke dua</li> </ol>	
Faktor pengaruh lingkungan (X3)	pengaruh sosial budaya yang mempengaruhi keputusan berhutang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pengaruh social dan budaya</li> <li>2. pengaruh keluarga</li> <li>3. pengaruh situasi</li> </ol>	Penelitian oleh Iva Rohmawa <sup>14</sup>
Perilaku Berutang (Y)	Perilaku berutang adalah keputusan individu untuk meminjam uang serta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Frekuensi berutang</li> <li>2. Sumber utang</li> <li>3. Kemmpuan membayar</li> </ol>	Penelitian oleh Meisy Warizkin Karima <sup>15</sup>

<sup>14</sup> Iva Rohmawati, "Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Keputusan Pengambilan Modal Pada Lembaga Kredit Informal" (Studi Pada Pedagang Kaki Lima Di Pasar Singosari Malang)," n.d.

<sup>15</sup> Meisy Warizqin Karima, Kesehatan, "Hubungan Kintrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Berhutang Pada Mahasiswa Pengguna Shope Pay Later" no. 4 February (2024): 4–6.

	bagaimana mereka mengelola utang yang dimiliki termasuk sikap dan tindakan terkait peminjaman dan pengembalian utang		
--	---	--	--

## F. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan penulis untuk menjawab permasalahan pada penelitian yang sedang dianalisis dengan tahapan tahapan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Deskriptif

Uji analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeksrisikan variabel dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dari pengujian ini adalah rata – rata (mean) dari standar deviasi. Menurut Sugiyono (2017) pengujian analisi ini bertujuan untuk mengetahui karateristik sampel

yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Pengujian asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji Heterokedastisitas.<sup>16</sup> dimana data yang digambarkan dalam penelitian ini adalah Bagaimana faktor farkor yang mempengaruhi terjadinya perilaku berutang masyarakat yang disalur oleh pembiayaan PNM Mekaar.

## 2. Uji Validitas

Validitas merujuk pada sejauh mana suatu instrument mengukur konsep yang dimaksud. Dalam konteks penelitian ini, validitas penting untuk memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan benar-benar mencerminkan Faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya perilaku berutang masyarakat muslim di Kecamatan Selebar kota Bengkulu.<sup>17</sup> Uji validitas digunakan untuk memverifikasi bahwa kuesioner valid. Kuesioner divalidasi jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang coba diukur oleh kuesioner. Metode yang digunakan untuk menguji validitas adalah dengan mengkorelasikan unsur-unsur suatu pernyataan dengan skor total suatu kntruk atau variabel. Uji signifikan digunakan dengan membandingkan rhitung dengan r tabel. Jika r tabel lebih besar dari r hitung, indikator tersebut dianggap valid.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*"(Yogyakarta,2017),hlm 226-227.

<sup>17</sup> Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif.*" Penerbit ALfabeta, Bandung 2019, Hall 192.

Sebaliknya, jika  $r$  tabel lebih kecil dari  $r$  hitung, indikator tersebut dianggap tidak valid. Yang dimana untuk uji validitas menggunakan SPSS.<sup>18</sup>

### 3. Uji Realibilitas

Untuk memastikan reliabilitas kuesioner, peneliti akan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengukur konsistensi internal dari instrumen yang digunakan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner memberikan hasil yang konsisten ketika diulang pada responden yang sama. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kuesioner dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya.<sup>19</sup>

Metode *Cronbach's Alpha* adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengevaluasi konsistensi internal atau reliabilitas suatu instrumen penelitian, terutama yang berbentuk kuesioner. Nilai *Cronbach's Alpha* berkisar antara 0 hingga 1, dan semakin tinggi nilainya, semakin baik reliabilitas instrumen tersebut. Kriteria: *Cronbach's*

---

<sup>18</sup> Astuti Nelly Mulyani Setyo Tri Hendrati, "Jurnal Ilmiah Progresif Manajemen Bisnis (Jipmb), Stie-Ibek Analisis Kualitas Pelayanan Jasa Dan Citra Perusahaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt. Asia Surya Perkasa Pangkalpinang" vol. 9, no. No. 2 (2022): 142–50, [www.stie-ibek.ac.id](http://www.stie-ibek.ac.id).

<sup>19</sup> Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif." Penerbit ALfabeta, Bandung 2019, Hall 203.

$Alpha \geq 0.60 \rightarrow$  Reliabel.

Suatu penelitian dikatakan kredibel jika kelompok atau subjek yang sama diukur berkali-kali dengan hasil yang sama. Pada uji reliabilitas masing-masing variabel dilakukan koefisien Cronboach's Alpha Coefficient dengan menggunakan aplikasi SPSS. Jika nilai *alpha Cronboach's Alpha* lebih besar dari 0.60 data yang dihasilkan dapat dianggap reliabel Jawaban responden terhadap pernyataan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. Jika jawaban terhadap indikator acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila: Hasil  $a > 0,60 =$  reliabel dan hasil  $a < 0,60 =$  tidak reliabel artinya bias memiliki nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,6.<sup>20</sup>

#### 4. Asumsi Klasik

Dalam membuat suatu persamaan regresi linear berganda diperlukan beberapa asumsi mendasar, yaitu normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam menguji apakah model regresi, variabel terikat atau variabel bebas mempunyai distribusi yang normal ataupun tidak. Jenis regresi yang baik yaitu mempunyai distribusi data

---

<sup>20</sup> Mulyani Setyo Tri Hendrati.

dengan penyebaran data statistic dari sumbu diagonal pada grafik distribusi normal.

b. Uji multikolieritas

Uji multikolieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Jenis regresi bisa dibidang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Bila variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini dinyatakan tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas dengan nilai korelasi antar sesama variabel bebas dengan nol. Bila hasil tolerance  $> 0,10$  ataupun sama dengan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi. dan Bila hasil tolerance  $< 0,10$  ataupun sama dengan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat dinyatakan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam regresi.<sup>21</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan antara residual yang diamati dengan residual yang lainnya dalam model regresi. Jika residual satu pengamatan sama dengan pengamatan lainnya, maka model regresi dapat

---

<sup>21</sup> Mulyani Setyo Tri Hendrati.

memenuhi syarat atau disebut homoskedastisitas. Akan tetapi jika variasinya berbeda, maka untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedasitas maka akan digunakan uji scatter plot untuk mengetahui perbedaan varians yang eror.<sup>22</sup>



---

<sup>22</sup> Mulyani Setyo Tri Hendrati.